RINGKASAN

Penelitian ini berjudul: “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Individu terhadap Migrasi Risen Masuk Ketenagakerjaan Di Kota Bandung”. Penelitian ini merupakan penelitian seputar keputusan individu (migran) risen masuk yang sedang dan sudah bekerja minimal lima tahun, serta bukan seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel independent (UMR kota asal, jarak, tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, dan jumlah tanggungan) yang mempengaruhi individu dalam melakukan migrasi risen masuk di Kota Bandung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengindentifikasi variabel mana yang paling berpengaruh terhadap individu dalam melakukan migrasi risen masuk ketenagakerjaan di Kota Bandung.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua individu (migran) yang sedang dan sudah bekerja minimal lima tahun, serta bukan merupakan PNS yang berada di Kota Bandung. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Metode penelitian ini menggunakan teknik Snowball Sampling dalam mengumpulkan responden. Dianalisis dengan menggunakan Regresi Berganda yang disertai Uji Asumsi Klasik dan perhitungan elastisitas.

Hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data pada penelitian ini telah lulus dan tidak memiliki masalah asumsi klasik. Adapun hasil penelitian dan analisis data menggunakan Regresi Berganda menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, umur, dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu untuk melakukan migrasi risen masuk ketengakerjaan di Kota Bandung. Sedangkan, varaibel UMR kota asal, jarak, dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh signifikan. Adapun hasil pengujian elastisitas, variabel yang paling berpengaruh yaitu variabel umur.

Implikasi pada penelitian ini yaitu pemerintah sebaiknya menyediakan lingkungan kerja yang kondusif di daerah asal. Seperti ditingkatkannya teknologi. Sehingga migran yang bermigrasi ke Kota Bandung tidak hanya bisa berkembang ketika bermigrasi tetapi juga bisa berkembang dan mengembangkan daerah asal. Adanya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana pengalaman dan ilmu yang di dapat saat bekerja di Kota Bandung dapat menjadi salah satu peluang untuk membuka usaha sendiri dan bahkan menciptakan lapangan usaha untuk yang lain.

Pada penelitian terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya yaitu kurang tepatnya dalam memilih variabel UMR kota yang dituju, sehingga variabel tersebut terhapuskan. Di hapusnya variabel tersebut dikarenakan nilai dari variabel UMR kota yang dituju secara keseluruhan adalah sama. Hal tersebut dikarenakan tujuan dari para responden pun sama, yaitu Kota bandung. Selain itu, penggunaan teknik snowball sampling yang menjadikan data cenderung homogen. Dimana responden yang di dapat rata-rata berada dalam satu kampung halaman yang sama.

Kata Kunci : Migrasi Risen Masuk, UMR, Jarak, Tingkat Pendidikan, Umur, Jenis Kelamin, Jumlah Tanggungan

SUMMARY

The study entitled: "Factors Affecting Individual Decisions on the Increasing Entry of Employment in Bandung City". This research is a research about the decisions of individuals (migrants) who rise and have worked for at least five years, and are not a civil servant (PNS) in Bandung.

The purpose of this study was to analyze the independent variables (UMR of hometown, distance, level of education, age, gender, and number of dependents) that influenced individuals in conducting the entrance trial in Bandung. In addition, this study also aims to identify the independent variables, that have the most influence on individuals in conducting employment risks in Bandung City.

The population in this study were all individuals (migrants) who had worked for at least five years, and were not civil servants residing in the city of Bandung. The number of respondents taken in the study were 100 respondents. The research method uses the Snowball Sampling technique in collecting respondents. Analyzed using Multiple Regression which is equipped with Classical Assumption Test and elasticity calculation.

The results of the classical assumption test, it shows that the data in this study have passed and do not have problems with classical assumptions. As for the results of the research and data analysis using multiple regressions show that the variables of education level, age, and gender have a significant effect on individual decisions to migrate to work in Bandung. Meanwhile, the UMR variable of origin city, distance, and number of dependents did not have a significant effect. As for the elasticity test results, the most influential variable is the age variable.

The implication of this research is that the government should provide a conducive work environment in the area of origin. As technology advances. So that migrants who migrate to Bandung City can not only develop when they migrate but can also develop and develop their areas of origin. There is a transfer of knowledge and technology, where the experience and knowledge gained while working in the city of Bandung can be an opportunity to open their own business and even create business fields for others.

In this study, there are several limitations. Among them are the inaccuracy in choosing the UMR variable for the target city, so that the variable is eliminated. This variable is removed because the value of the UMR variable for the target city is the same as a whole. This is because the objectives of the respondents are the same, namely Bandung City. In addition, the use of snowball sampling techniques tends to make the data homogeneous. Where the respondents who get on average are in the same hometown.

Keywords: Ricen Entry Migration, UMR, Distance, Education Level, Age, Gender, Number of Dependents